

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis MI At-Thayyibah

Secara geografis MI At-Thayyibah terletak di Jl.Handil Malang RT.03 RW.02 Desa Tambak Sirang Baru Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. Dengan luas tanah 2.540 m² dan luas bangunan 800 m². Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Bunipah, sebelah Selatan berbatasan dengan Tatah Pamangkih ,sebelah Barat berbatasan dengan Tambak Sirang Laut ,sebelah Timur berbatasan dengan Tatah Kiayi.

2. Identitas MI At-Thayyibah

- a. Nama Madrasah : MI AT-THAYYIBAH
- b. Alamat Madrasah :
 - 1). Alamat Madrasah : Handi Malang
 - 2). Kelurahan : Tambak Sirang Baru
 - 3). Kecamatan : Gambut
 - 4). Kabupaten : Banjar
 - 5). Propinsi : Kalimantan Selatan
 - 6). Telepon : 0511-6106543/081349742943

- | | |
|----------------------------|------------------------|
| 7). Nama Yayasan | : YASPI At-Thayyibah |
| 8). Status Madrasah | : Swasta |
| 9). SK Akreditasi | : B |
| a). Nomor | : Dd. 018536 |
| b). Tanggal | : 23 Nopember 2010 |
| 10). NSM | : 111263030050 |
| 11). Tahun Didirikan | : 1971 |
| 12). Nama Pendiri Madrasah | : Hadari Dachlan |
| 13). Nama Kepala Madrasah | : Fathurrahman, S.Pd.I |
| 14). SK Kepala Madrasah | : |
| a). Nomor | : 01/KMA/HM/38/2013 |
| b). Tanggal | : 01 Januari 2013 |

3. Sejarah Singkat MI At-Thayyibah

Pendidikan adalah bagian terpenting dalam kehidupan baik untuk pribadi maupun untuk bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Sebuah masyarakat dapat diukur kemajuannya dengan tingkat kemajuan Pendidikannya. Semakin maju pendidikan, semakin maju masyarakat tersebut demikian juga sebaliknya. Tahun 1971 MI At-Thayyibah mulai bangkit dengan kegiatan belajar mengajar secara teratur dan terprogram. Cikal bakal Madrasah sudah ada sejak tahun 50an dengan sistem pendidikan ala Ponpes/Diniyah, yang hanya mengajarkan ilmu-ilmu agama Islam. Dalam rentang waktu yang cukup

panjang, melalui berbagai kondisi dan keadaan, baru pada tahun 1971 terjadi perubahan total, baik berupa sarana maupun prasarana, terutama perubahan bidang kurikulum. Sejak perubahan tersebut (1971), Madrasah belum diberi nama. Atas kesepakatan masyarakat Madrasah diberi nama MI. THAYYIBAH yang diresmikan oleh Bupati Banjar SOEINDIYO tahun 1974. Nama At-thayyibah diambil dari nama seorang tokoh masyarakat (H. THAYIB) Yang meninggal pada tahun 1957. Beliau telah mewakafkan tanah untuk berdirinya Madrasah tersebut.

4. Visi , Misi dan Tujuan MI At-Thayyibah

a. Visi :

Mewujudkan output sekolah yang berprestasi berdaya saing tinggi dan memiliki akhlakul karimah.

b. Misi :

- 1). Meraih keunggulan kompetensi dalam bidang akademis
- 2). Mewujudkan warga Madrasah yang beriman , berilmu, dan berbudi pekerti yang luhur.

c. Tujuan:

- 1).Meningkatkan kualitas input, Kegiatan Belajar Mengajar serta output sehingga dapat membantu mereka mewujudkan ke jenjang yang lebih tinggi.
- 2).Menjadi warga Madrasah yang dapat menampilkan insan yang bernuansa islam yang beriman dan bertaqwa memiliki ilmu pengetahuan dan teknologi / IMTAQ dan IPTEK.

5. Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi MI At-Thayyibah

Jumlah guru di MI At Thayyibah sebanyak 12 tenaga pendidik dan 4 diantaranya merangkap sebagai tenaga kependidikan (TU). Tenaga pendidik yang berstatus PNS tidak ada dan 14 orang pegawai honorer.

Berikut ini adalah data tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di MI At Thayyibah pada tahun pelajaran 2014/2015.

Tabel 4.1 Data guru MI At Thayyibah Tahun Pelajaran 2014/2015

No	NAMA/NIP	TEMPAT/Tgl LAHIR	PENDIDIKAN	JABATAN	Bid. Study	JJM
1	Fathurrahman, S.Pd.I	Banjar, 10-10-1968	S 1	Kep-Sek	SKI	14
2	Fakhrurrazi	Banjar, 13-04-1977	SLTA	Wakasis	Qur'an Hadits, Fiqih, B.Arab	32
3	H. Harun Arrasyid	Tambak Sirang 05-06-1950	D 2	Ketua Yayasan	Nahu Sharaf, B. Arab	29
4	Akhmad Mahfuji	Tambak Sirang 22-10-1982	D 1	Pengurus Lab.IPA/TU	MTK , IPA	33

Lanjutan Tabel 4.1

No	NAMA/NIP	TEMPAT/Tgl LAHIR	PENDIDIKAN	JABATAN	Bid. Study	JJM
5	Ferry Padli	Handil Malang, 14-08-1986	SLTA	Pembina Pramuka/TU	Penjaskes Guru Kelas	28
6	Mahdi Noor, S.Pd.I	Banjar, 25-10-1985	S 1	TU	Guru Kelas	24
7	Lailatanor, S.Pd.I	Amuntai, 10-05-1974	SLTA	Kurikulum /Keputrian	Guru Kelas SBK	27
8	Hamdanah	Banjar, 05-12-1972	SLTA	Pengelola Taman	Guru Kelas	27
9	M. Syamsi Sidik	Amuntai, 10-07-1939	SLTA	Ketua Dewan Guru	Mahfuzat	7
10	Aulia Rahman	Banjarmasin, 16-07-1986	SLTA	Pengurus Perpustakaan	IPS , PPKN B. Inggris	30
11	Norhasanah	Amuntai, 05-06-1977	SLTA	Bid. Kurikulum	MTK , IPA B. Indonesia	24
12	Sinta Arianti	Handil Malang, 12-01-1993	SLTA	TU	B. Indonesia	24

6. Keadaan Peserta Didik di MI At Thayyibah

Jumlah siswa di MI At Thayyibah pada tahun pelajaran 2014/2015 sebanyak 198 siswa, terdiri dari 97 siswa laki-laki dan 101 siswa perempuan.

Tabel 4.2 Keadaan Siswa MI At Thayyibah Kecamatan Gambut Tahun Pelajaran 2014/2015

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Σ
		L	P	
1.	I	13	22	35
2.	II	18	21	39
3.	III	15	18	33

Lanjutan Tabel 4.2

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Σ
		L	P	
4	IV A	12	10	22
5	IV B	12	10	22
6	V	9	6	15
7	VI	18	14	32

7. Jumlah Siswa Kelas V MI At-Thayyibah

Jumlah siswa kelas V di MI At-Thayyibah pada tahun pelajaran 2014/2015 sebanyak orang, terdiri dari 9 orang siswa laki-laki dan 6 orang siswa perempuan. Berikut ini adalah daftar siswa kelas V MI At-Thayyibah tahun pelajaran 2014/2015.

Tabel 4.3 Daftar Siswa Kelas V MI At-Thayyibah Tahun Pelajaran 2014/2015

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin		Tempat Lahir	Tanggal Lahir
		L	P		
1	Agustina		P	Tatah Kiayi	08-02-2004
2	A. Mukhlis saufi	L		Tatah Gumpung	21-06-2004
3	Fitria Nor Zakiah		P	Handil Malang	16-04-2004
4	M.Alpian Nor	L		Tatah Kiayi	31-12-2004
5	M.Amin	L		Tambak Sirang Baru	11-04-2002
6	M.Ghajali Rahman	L		Handil Malang	29-04-2004
7	M.Hifni	L		Amuntai	24-09-2004
8	M.Khalilurrahman	L		Tatah Pamangkih	09-02-2004
9	M.Rafi'i	L		Gambut	04-06-2004
10	M.Yasir	L		Handil Malang	26-05-2003

Lanjutan Tabel 4.3

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin		Tempat Lahir	Tanggal Lahir
		L	P		
11	Marzuki	L		Handil Malang	16-10-2003
12	Nadina Rahmah		P	Martapura	12-12-2004
13	Norkhapipah		P	Bunipah	13-07-2004
14	Rabiatul Adawiyah		P	Tatah Gumpung	25-07-2004
15	Rahmawati		P	Banjarmasin	15-08-2003

8. Keadaan Sarana dan Prasarana MI At-Thayyibah

Tabel 4.4 Jumlah dan kondisi ruang

No	Jenis Ruang	Keadaan			Jumlah
		B	RR	RB	
1	Ruang Kep. Sekolah	1	-	-	1
2	Ruang Dewan Guru	1	-	-	1
3	Ruang Belajar	4	3	-	7
4	Ruang UKS	1	-	-	1
5	Ruang Perpustakaan	-	1	-	1
6	Ruang Mushola	-	-	1	1
7	Ruang Koperasi	-	-	1	1
8	Ruang Sekr. Pramuka	1	-	-	1
9	Ruang Laboratorium	-	-	-	-
10	WC / Toilet	1	2	3	6

Keterangan : B : Baik , RR : Rusak Ringan , RB : Rusak Berat

Tabel 4.5 Jumlah dan kondisi buku pelajaran

No	Jenis Buku	Jumlah Eksp	Kondisi Buku			Ket
			B	RR	RB	
1	Buku Paket	90	80	10	-	-
2	Buku Penunjang	100	60	15	25	-
3	Buku Fiksi	700	300	200	200	-
Σ		890	440	225	225	-

Keterangan : B : Baik , RR : Rusk Ringan , RB : Rusak Berat

B. Deskripsi Hasil Penelitian Per Siklus

1. Persiapan Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian ini terlebih dahulu peneliti melakukan berbagai persiapan-persiapan yang meliputi :

a. Persiapan Pribadi

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini banyak sekali hal yang kurang dari penelitian ini, akan tetapi peneliti mencoba dengan segala kemampuan untuk melakukan penelitian ini sebaik mungkin dengan bantuan, arahan dan bimbingan para dosen serta teman sejawat yang telah banyak memberikan masukan-masukan. Peneliti juga tidak lupa mencari bahan-bahan bacaan baik dari buku bacaan maupun internet.

b. Persiapan tempat Penelitian

Dalam persiapan ini peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada kepala madrasah dan meminta kepada kepala madrasah untuk menjadi

observer dalam melakukan observasi kepada peneliti pada saat Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan.

c. Penunjukan Observer

Proses Belajar Mengajar (PBM) dilaksanakan oleh peneliti sendiri, sedangkan observer peneliti meminta kepada kepala madrasah. Adapun Observer yaitu : Bapak Fathurrahman, S.Pd.I.

d. Persiapan Administrasi

Demi kelancaran dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini penulis melakukan koordinasi dengan pihak terkait, dengan mempersiapkan administrasi pendukung, seperti :

- 1). Membuat permohonan rekomendasi penelitian kepada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin.
- 2). Rekomendasi izin penelitian dari Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin Nomor : In.04/II.2/TL.00/311/2015 tanggal 27 Maret 2015.
- 3). Izin melakukan penelitian dari Kementerian Agama Kabupaten Banjar Nomor : Kd.17.03/I/TL.001/07/2015 tanggal 14 April 2015.
- 4). Surat izin penelitian dari kepala madrasah ibtida'iyyah At-Thayyibah dengan nomor : MI.17.39/PP.00/079/2015. tanggal 17 April 2015.

2. Pelaksanaan Tindakan Kelas (PTK)

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bertempat di kelas V MI At-Thayyibah Kecamatan Gambut, banyaknya siswa kelas V yaitu 15 orang siswa yang terdiri dari 9 orang siswa laki-laki dan 6 orang siswa perempuan. Kondisi kelas di MI At-Thayyibah Desa Tambak Sirang Baru Kecamatan Gambut sudah cukup baik seperti perabot kelas (meja, kursi, dan lemari) tertata dengan baik, penerangan ruang kelas yang cukup baik, dan suasana kelas yang sangat kondusif karena jauh dari kebisingan. Saat pembelajaran berlangsung siswa dibagi menjadi 3 kelompok secara heterogen, yang terdiri dari laki-laki dan perempuan yang berasal dari berbagai suku, yang memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah. Dengan nama-nama kelompok diantaranya ,kelompok pertama matahari, kelompok kedua bintang dan kelompok ketiga bulan.

Berdasarkan rata-rata hasil ulangan formatif pada 3 tahun terakhir pada pembelajaran IPA di kelas V MI At-Thayyibah Kecamatan Gambut tentang cahaya dan alat optik hanya mampu mencapai tingkatan di bawah KKM 60,00 dan rata-rata ketuntasan belajar hanya mencapai persentasi 45,50 %.

Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA tentang cahaya dan alat optik karena kurangnya antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran, sedangkan kendala yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar tersebut yaitu : rendahnya aktivitas siswa dan kurangnya antusias siswa pada saat mengikuti pembelajaran. Selain itu

kurangnya sumber belajar yang menunjang seperti masih belum tersedianya alat peraga dan media pembelajaran lainnya menunjang pembelajaran IPA tersebut.

a. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus I

1). Siklus I Pertemuan 1

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Senin, 20 April 2015. Siklus I pertemuan 1 ini merupakan pelaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yaitu tentang sifat-sifat cahaya dengan menggunakan model kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*).

a). Skenario Kegiatan

Skenario tindakan yang telah direncanakan pada tindakan kelas siklus I pertemuan pertama ini yaitu menyiapkan alat dan bahan untuk melaksanakan pembelajaran, kemudian guru mengajak siswa bersama-sama berdoa sebelum memulai pelajaran dan dilanjutkan dengan mengkondisikan kelas agar siap belajar. Selanjutnya guru mengabsen siswa dan menyampaikan tujuan materi pembelajaran lalu melakukan appersepsi dengan mengajak siswa bernyayi.

Kemudian pada kegiatan inti, guru menuliskan materi pembelajaran, guru menjelaskan materi tentang sifat-sifat cahaya, setelah itu siswa dibagi menjadi 3 kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 5 orang siswa yang dibagi secara heterogen dan setiap

siswa dalam kelompok diberi nomor yang berbeda .Setiap kelompok diminta mendiskusikan LKS yang diberikan oleh guru. Guru menyebut satu nomor dan para siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan menyiapkan jawaban kepada siswa di kelas. Dalam memberikan tanggapan guru membimbing siswa mengarahkan kepada jawaban yang benar.Kemudian siswa diminta kembali ke tempat duduknya masing-masing, lalu guru melakukan Tanya jawab dengan siswa. Guru memberikan penghargaan bagi siswa ataupun kelompok yang berhasil memperoleh nilai yang tertinggi.

Pada kegiatan akhir, guru merefleksikan kembali pelajaran yang telah diajarkan, kemudian mengajak siswa bersama-sama menyimpulkan pelajaran dan dilanjutkan dengan memberikan soal yang dikerjakan secara individu.

b). Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan 1 ini dilaksanakan pada hari Senin, 20 April 2015 pada jam pelajaran 3 – 4, adapun kegiatan selama pembelajaran berlangsung sebagai berikut :

(1). Kegiatan Awal

Guru memulai pelajaran dengan mengajak siswa bersama-sama siswa berdoa bersama, kemudian mengkondisikan kelas sehingga siswa siap untuk menerima pelajaran. Lalu dilanjutkan dengan mengabsen siswa dan melakukan mempersiapkan media dan bahan ajar. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Untuk menarik perhatian siswa guru melakukan appersepsi dengan mengajak siswa bernyanyi lagu “pelangi”.

(2). Kegiatan Inti

Pada tahap ini, guru menuliskan judul pembahasan di papan materi cahaya dan alat optik, setelah itu guru menjelaskan materi pelajaran tentang materi cahaya dan alat optik. Kemudian dilanjutkan dengan membagi siswa menjadi 3 kelompok secara heterogen yang terdiri dari 5 orang setiap siswa dalam kelompok diberi nomor yang berbeda. Setiap kelompok mendiskusikan dengan menggunakan LKS yang diberikan guru. Guru menyebut satu nomor dan para siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan menyiapkan jawaban kepada siswa di kelas. Guru melakukan Tanya jawab dengan siswa. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok dan siswa yang berhasil memperoleh nilai tertinggi.

(3). Kegiatan Akhir

Pada tahapan ini, guru melakukan kegiatan refleksi dan dilanjutkan dengan mengajak siswa bersama-sama menyimpulkan pelajaran. Guru melakukan tindak lanjut dengan memberikan evaluasi secara individu yang bertujuan mengukur kemampuan siswa menerima pelajaran yang telah diajarkan. Guru menutup pelajaran dan memberikan saran dan nasihat.

c). Hasil Tindakkan Kelas

(1). Hasil Observasi Kegiatan Guru

Berdasarkan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan observer, maka dalam pelaksanaannya pada siklus I pertemuan 1 dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.6 : Observasi kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan 1

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
I	KEGIATAN AWAL				
1	Guru menyiapkan siswa, alat dan bahan pelajaran			√	
2	Berdo'a bersama-sama siswa			√	
3	Appersepsi		√		
4	Menuliskan tujuan yang ingin dicapai		√		

Lanjutan Tabel 4.6

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
II	KEGIATAN INTI				
5	Menjelas materi pelajaran				√
6	Membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen			√	
7	Memberikan Nomor kepada setiap siswa dalam satu kelompok			√	
8	Memberikan LKS kepada setiap siswa sesuai nomor yang diberikan			√	
9	Menyebutkan nomor siswa dan meminta siswa yang memiliki nomor tersebut mengangkat tangan dan menjawab soal yang diberikan			√	
10	Mengadakan Tanya jawab		√		
11	Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat nilai tertinggi			√	
III	KEGIATAN AKHIR				
12	Melakukan refleksi			√	
13	Menyimpulkan Pelajaran bersama-sama siswa			√	
14	Memberikan tindak lanjut/PR		√		
15	Menutup Pelajaran dan memberikan saran			√	
Jumlah			8	30	4
Jumlah Keseluruhan		42			
Presentasi		70 %			

Berdasarkan data hasil yang dilakukan oleh pengamat terhadap langkah-langkah yang guru laksanakan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang guru lakukan sudah efektif. Hasil pengamatan pada siklus I pertemuan 1 dengan persentasi 70 % dan di interprestasikan dengan kategori baik.

(2). Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan observer pada penelitian ini, maka aktivitas siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 : Aktivitas siswa Siklus I pertemuan I

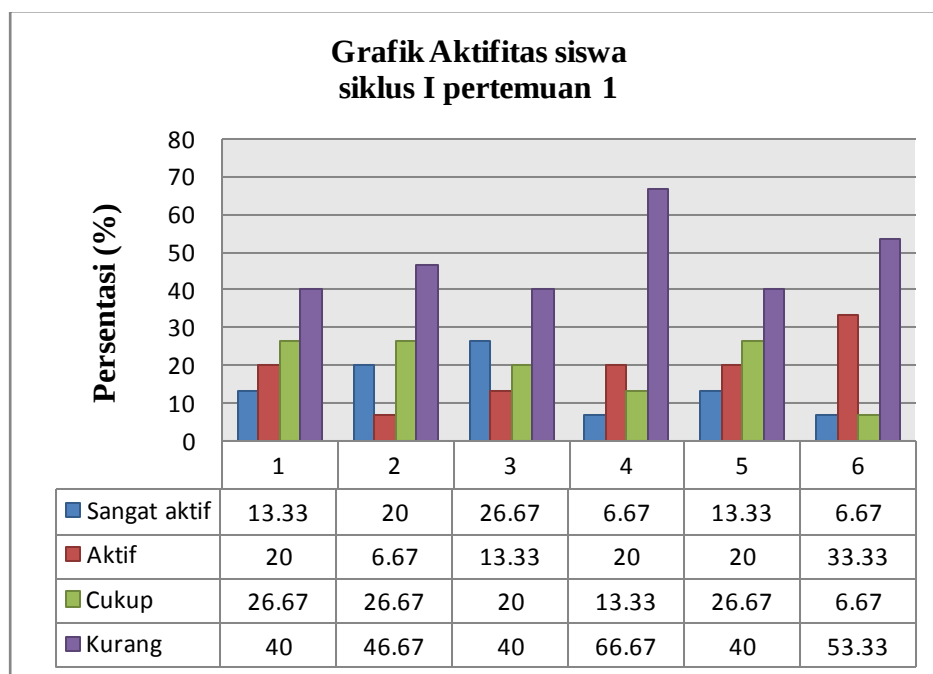
No	Aspek yang diamati	Krite ria Penilaian							
		SA		A		C		K	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Memperhatikan Penjelasan guru	2	13,33	3	20	4	26,67	6	40
2	Mencatat setiap penjelasan /materi	3	20	1	6,67	4	26,67	7	46,67
3	Mengerjakan tugas dengan teliti	4	26,67	2	13,33	3	20	6	40
4	Menyelesaikan tugas tepat waktu	1	6,67	2	13,33	2	13,33	10	66,67
5	Menyimpulkan materi	2	13,33	3	20	4	26,67	6	40

Lanjutan Tabel 4.7

No	Aspek yang diamati	Kriteria Penilaian							
		SA		A		C		K	
		F	%	F	%	F	%	F	%
6	Ikut menjaga ketertiban saat menyelesaikan tugas	1	6,67	5	33,33	1	6,67	8	53,33

Keterangan : SA : Sangat Aktif A : Aktif C : Cukup
K : Kurang

Dari data diatas dapat diperjelas dalam bentuk grafik dibawah ini:



Gambar 4.1 : Grafik aktivitas siswa siklus I pertemuan 1

Keterangan :

1 : Memperhatikan penjelasan guru

2 : Mencatat setiap penjelasan/materi

3 : Mengerjakan tugas dengan teliti

4 : Menyelesaikan tugas tepat waktu

5 : Menyimpulkan materi pelajaran

6 : Ikut menjaga ketertiban saat menyelesaikan tugas

Berdasarkan grafik diatas pada pertemuan pertama pada hasil observasi aktivitas siswa selama pembelajaran antara lain :

- (a).Memperhatikan penjelasan guru, siswa yang sangat aktif dengan persentasi 13,33 %, Aktif dengan persentasi 20 %, cukup dengan persentasi 26,67 % dan kurang dengan persentasi 40 %.
- (b).Mencatat setiap penjelasan/materi, persentasi aktivitas siswa yang sangat aktif 20%, aktif dengan persentasi 6,67 %, cukup dengan persentasi 20 %, dan kurang dengan persentasi 40 %
- (c). Mengerjakan tugas dengan teliti, persentasi aktivitas siswa yang sangat aktif 26,67 %, aktif dengan persentasi 13,33 %, cukup dengan persentasi 20%, dan kurang dengan persentasi 40 %.
- (d). Menyelesaikan tugas tepat waktu, persentasi aktivitas siswa yang sangat aktif 6,67 %, aktif dengan persentasi 13,33 %, cukup dengan persentasi 20 %, dan kurang dengan persentasi 40 %.

cukup dengan persentasi 13,33 %, dan kurang dengan persentasi 66,67%.

(e). Menyimpulkan materi, persentasi aktivitas siswa yang sangat aktif 13,33 %, aktif dengan persentasi 20 %, cukup dengan persentasi 26,67%, dan kurang dengan persentasi 40%.

(f). Ikut menjaga ketertiban saat menyelesaikan tugas, persentasi aktivitas siswa yang sangat aktif 6,67 % , aktif dengan persentasi 33,33%, cukup dengan persentasi 6,67 %, dan kurang dengan persentasi 53,33 %.

Jadi pada siklus I pertemuan 1 ini aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar terlihat masih belum aktif atau dapat dikatakan belum efektif karena masih banyak siswa yang belum memahami model yang digunakan guru, tetapi pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar.

(3). Hasil Tes Belajar Siswa siklus I pertemuan 1

Dari hasil tes didapat dari setiap akhir pertemuan, adapun soal yang diberikan sebanyak 10 soal pilihan ganda untuk mengukur kemampuan siswa dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang telah diajarkan dengan

menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Adapun hasil tes belajar siswa pada penelitian tindakan kelas siklus I pertemuan 1 dapat disajikan dalam tabel berikut:

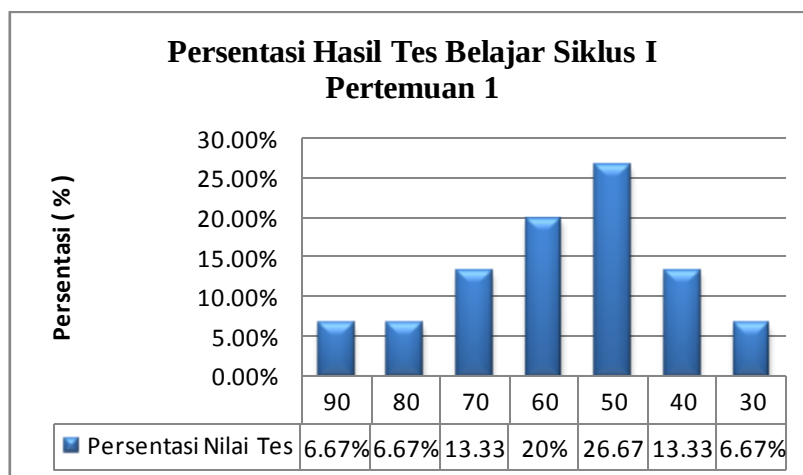
Tabel 4.8 : Hasil tes belajar siswa siklus I pertemuan 1

No	Nilai	Siklus I Pertemuan 1		Kriteria
		Frekuensi	Persen (%)	
1	100	0	0	-
2	90	1	6,67 %	Tuntas
3	80	1	6,67 %	Tuntas
4	70	2	13,33 %	Tuntas
5	60	3	20 %	Tuntas
6	50	5	26,67	Tidak Tuntas
7	40	2	13,33	Tidak Tuntas
8	30	1	6,67	Tidak Tuntas
9	20	0	0	-
10	10	0	0	-
Jumlah Nilai		850	100 %	-
Rata-rata		56,67		
Ketuntasan klasikal		46,67 %		

Dengan rumus ketuntasan klasikal

$$\sum = \frac{F}{N} \times 100$$

Hasil tes belajar siswa siklus I pertemuan 1 dapat disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:

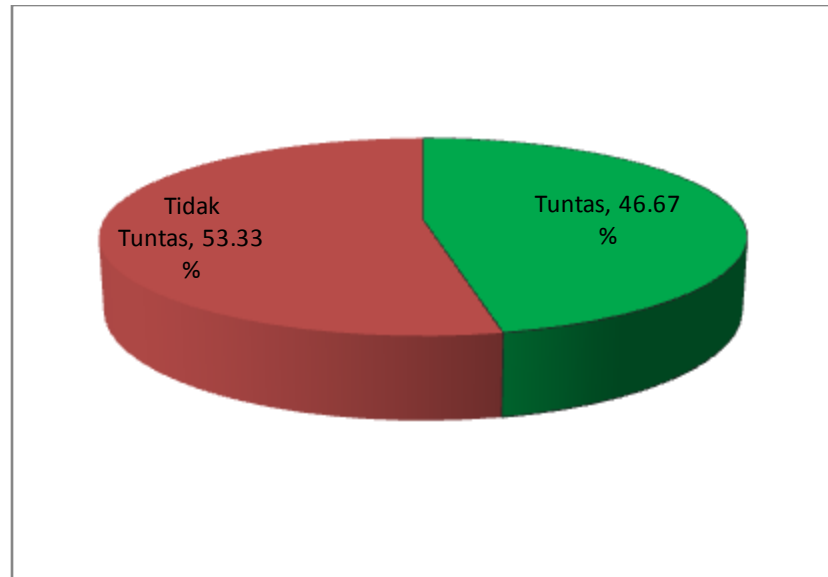


Gambar 4.2. Grafik Persentasi Hasil Belajar siswa siklus I
Pertemuan I

Berdasarkan grafik diatas tentang nilai belajar tes akhir siswa pada siklus I pertemuan pertama dapat diketahui data sebagai berikut: pada tes terlihat siswa berada pada rentang 30 - 90 (100%) yaitu, nilai 90 dengan persentasi 6,67 %, nilai 80 dengan persentasi 6,67 %, nilai 70 dengan persentasi 13,33 % , nilai 60 dengan persentasi 20 % dan nilai 50 dengan persentasi 26,67 %, nilai 40 dengan persentasi 13,33 % dan nilai 30 dengan persentasi 6,67 %.

Tingkat ketuntasannya belum tuntas karena hasil tes belajar siswa masih banyak siswa yang mendapat nilai kurang dari 60. Nilai ketuntasan yang dicapai adalah 46,67 %.Nilai tersebut masih berada di bawah standar ketuntasan yang ditentukan baik secara klasikal maupun individu. Berdasarkan

grafik diatas dapat dibuat grafik ketuntasan belajar siswa sebagai berikut :



Gambar 4.3. Grafik Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I pertemuan 1

(4). Refleksi tindakan kelas siklus I Pertemuan 1

Berdasarkan hasil pengamatan melalui format observasi kegiatan pembelajaran guru, observasi aktivitas siswa dan hasil tes belajar siklus I pertemuan 1 dapat direfleksikan sebagai berikut:

- (a). Kegiatan belajar mengajar telah efektif dan dapat dikategorikan baik yang dapat dilihat dari lembar observasi dan pelaksanaannya. Namun masih perlu adanya perbaikan dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu masih kurangnya

appersepsi, tujuan yang ingin dicapai, mengadakan Tanya jawab dan memberikan pekerjaan rumah (PR) oleh guru.

- (b). Aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dalam setiap aspek masih terlihat cukup. Sedangkan aktifitas yang perlu ditingkatkan adalah pada kegiatan menyelesaikan tugas tepat waktu dan ikut menjaga ketertiban saat menyelesaikan tugas, hal ini terlihat pada tebal observasi aktivitas siswa . Karena dari 15 orang siswa masih ada 10 orang siswa yang terlambat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu dan ada 8 orang siswa yang masih tidak bisa menjaga ketertiban saat menyelesaikan tugas. Ini mungkin dikarenakan siswa masih belum memahami materi yang diajarkan oleh guru, sehingga membuat siswa masih belum bisa mengerjakan tugas dengan tepat waktu sehingga membuat beberapa siswa tidak bisa menjaga ketertiban saat menyelesaikan tugas.
- (c). Hasil tes belajar siklus I pertemuan 1 dapat diketahui data sebagai berikut: pada tes terlihat siswa berada pada rentang 30 - 90 (100%) yaitu, nilai 90 dengan persentasi 6,67 %, nilai 80 dengan persentasi 6,67 %, nilai 70 dengan persentasi 13,33 % , nilai 60 dengan persentasi 20 % dan nilai 50 dengan persentasi 26,67 %, nilai 40 dengan persentasi 13,33 % dan nilai 30 dengan persentasi 6,67 % .Tingkat

ketuntasannya belum tuntas karena hasil tes belajar siswa masih banyak yang salah. Nilai ketuntasan yang dicapai adalah 46,67 %. Nilai tersebut masih berada di bawah standar ketuntasan yang ditentukan baik secara klasikal maupun individu sehingga perlu adanya perbaikan di pertemuan selanjutnya.

b. Siklus I Pertemuan Kedua

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada siklus I pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Senin, 27 April 2015. Siklus I Pertemuan 2 ini merupakan pelaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yaitu tentang cahaya dan alat optik dengan menggunakan model kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*).

1) Skenario Kegiatan

Skenario tindakan yang telah direncanakan pada tindakan kelas siklus I pertemuan pertama ini yaitu menyiapkan alat dan bahan untuk melaksanakan pembelajaran, kemudian guru mengajak siswa bersama-sama berdoa sebelum memulai pelajaran dan dilanjutkan dengan mengkondisikan kelas agar siap belajar. Selanjutnya guru mengabsen siswa dan menyampaikan tujuan materi pembelajaran lalu melakukan appersepsi dengan mengajak siswa bernyayi.

Kemudian pada kegiatan inti, guru menuliskan materi pembelajaran, guru menjelaskan materi tentang sifat-sifat cahaya, setelah itu siswa dibagi menjadi 3 kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 5 orang siswa yang dibagi secara heterogen dan setiap siswa dalam kelompok diberikan nomor yang berbeda. Setiap kelompok diminta mendiskusikan LKK yang diberikan oleh guru. Guru menyebut satu nomor dan para siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan menyiapkan jawaban kepada siswa di kelas. Dalam memberikan tanggapan guru membimbing siswa mengarahkan kepada jawaban yang benar. Kemudian siswa diminta kembali ke tempat duduknya masing-masing, lalu guru melakukan Tanya jawab dengan siswa. Guru memberikan penghargaan bagi siswa ataupun kelompok yang berhasil memperoleh nilai yang tertinggi.

Pada kegiatan akhir, guru merefleksikan kembali pelajaran yang telah diajarkan, kemudian mengajak siswa bersama-sama menyimpulkan pelajaran dan dilanjutkan dengan memberikan soal yang dikerjakan secara individu.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan 2 ini dilaksanakan pada hari Senin, 27 April 2015 pada jam pelajaran 1 – 2, adapun kegiatan selama pembelajaran berlangsung sebagai berikut :

a) Kegiatan Awal

Guru memulai pelajaran dengan mengajak siswa bersama-sama siswa berdo'a bersama, kemudian mengkondisikan kelas sehingga siswa siap untuk menerima pelajaran. Lalu dilanjutkan dengan mengabsen siswa dan melakukan mempersiapkan media dan bahan ajar. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Untuk menarik perhatian siswa guru melakukan appersepsi dengan melakukan tanya jawab dengan siswa

b) Kegiatan Inti

Pada tahap ini, guru menuliskan judul dipapan tulis materi cahaya dan alat optik, guru menjelaskan materi pelajaran tentang materi cahaya dan alat optik. Kemudian dilanjutkan dengan membagi siswa menjadi 3 kelompok secara heterogen yang terdiri dari 5 orang dan setiap siswa dalam kelompok akan diberi nomor yang berbeda. Setiap kelompok mendiskusikan dengan menggunakan LKS yang diberikan guru. Guru menyebut satu nomor dan para siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan menyiapkan jawaban kepada siswa di kelas. Guru melakukan Tanya jawab dengan siswa. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok dan siswa yang berhasil memperoleh nilai tertinggi.

c) Kegiatan Akhir

Pada tahapan ini, guru melakukan kegiatan refleksi dan dilanjutkan dengan mengajak siswa bersama-sama menyimpulkan pelajaran. Guru melakukan tindak lanjut dengan memberikan evaluasi secara individu yang bertujuan mengukur kemampuan siswa menerima pelajaran yang telah diajarkan. Guru menutup pelajaran dan memberikan saran dan nasihat.

3) Hasil Observasi

a) Hasil Observasi Kegiatan Guru

Berdasarkan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan observer, maka dalam pelaksanaannya pada siklus I pertemuan 2 dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.9 : Observasi kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan 2

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
I	Kegiatan Awal				
1	Guru menyiapkan siswa, alat dan bahan pelajaran			√	
2	Berdo'a bersama-sama siswa			√	
3	Appersepsi				√
4	Menuliskan tujuan yang ingin dicapai			√	
II	Kegiatan Inti				
5	Menjelas materi pelajaran				√

Lanjutan Tabel 4.9

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
I	Kegiatan Inti				
6	Membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen				√
7	Memberikan Nomor kepada setiap siswa dalam satu kelompok			√	
8	Memberikan LKS kepada setiap siswa sesuai nomor yang diberikan			√	
9	Menyebutkan nomor siswa dan meminta siswa yang memiliki nomor tersebut mengangkat tangan dan menjawab soal yang diberikan				√
10	Mengadakan Tanya jawab			√	
11	Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat nilai tertinggi				√
III	Kegiatan Akhir				
12	Melakukan refleksi			√	
13	Menyimpulkan Pelajaran bersama-sama siswa			√	
14	Memberikan tindak lanjut/PR			√	
15	Menutup Pelajaran dan memberikan saran			√	
Jumlah				30	20
Jumlah Keseluruhan		50			
Persentasi (%)		83,33 %			

Berdasarkan data hasil yang dilakukan oleh pengamat terhadap langkah-langkah yang guru laksanakan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang guru lakukan sudah efektif. Hasil pengamatan pada siklus I pertemuan 2 dengan persentasi 83,33 % dan di interprestasikan dengan kategori sangat baik.

b) Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan observer pada penelitian ini, maka aktivitas siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 : Aktivitas siswa Siklus I pertemuan 2

No	Aspek yang diamati	Kriteria Penilaian							
		SA		A		C		K	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Memperhatikan Penjelasan guru	3	20	3	20	5	33,33	4	26,67
2	Mencatat setiap penjelasan /materi	5	33,33	2	13,33	2	13,33	6	40
3	Mengerjakan tugas dengan teliti	4	26,67	4	26,67	2	13,33	5	33,33
4	Menyelesaikan tugas tepat waktu	3	20	1	6,67	7	46,67	4	26,67

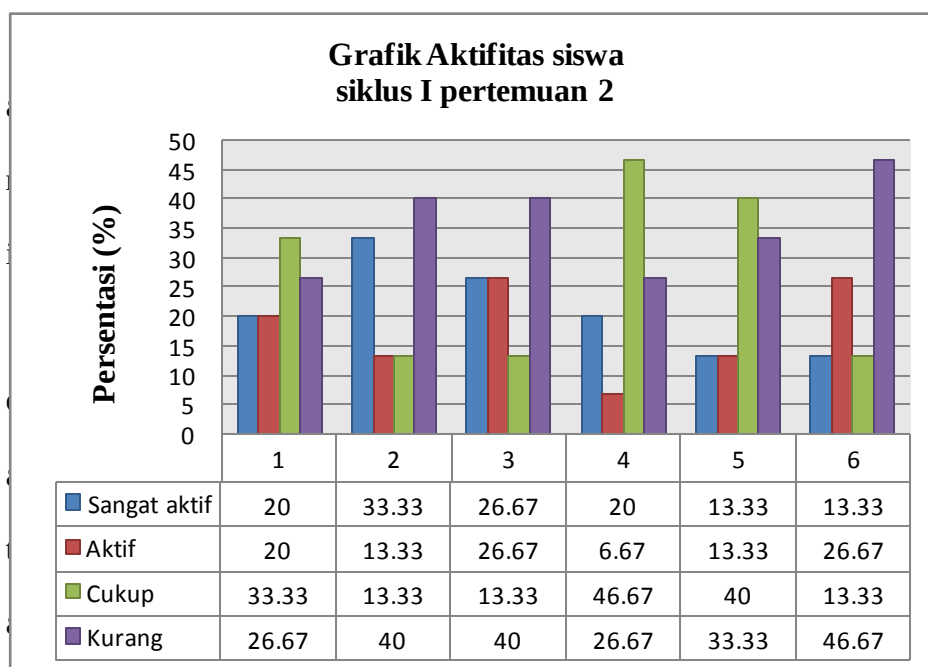
Lanjutan Tabel 4.10

No	Aspek yang diamati	Kriteria Penilaian							
		SA		A		C		K	
		F	%	F	%	F	%	F	%
5	Menyimpulkan materi	2	13,33	2	13,33	6	40	5	33,33
6	Ikut menjaga ketertiban saat menyelesaikan tugas	2	13,33	4	26,67	2	13,33	7	46,67

Keterangan :

SA : Sangat Aktif A : Aktif C : Cukup K : Kurang

Dari data diatas dapat diperjelas dalam bentuk grafik dibawah ini



keterangan :

1 : Memperhatikan penjelasan guru

2 : Mencatat setiap penjelasan/materi

3 : Mengerjakan tugas dengan teliti

4 : Menyelesaikan tugas tepat waktu

5 : Menyimpulkan materi pelajaran

6 : Ikut menjaga ketertiban saat menyelesaikan tugas

Berdasarkan grafik diatas pada pertemuan pertama pada hasil observasi aktivitas siswa selama pembelajaran antara lain :

(a). Memperhatikan penjelasan guru, siswa yang sangat aktif dengan persentasi 20 %, Aktif dengan persentasi 20 %, cukup dengan persentasi 33,33 % dan kurang dengan persentasi 26,67 %.

(b). Mencatat setiap penjelasan/materi, persentasi aktivitas siswa yang sangat aktif 33,33%, aktif dengan persentasi 13,33 %, cukup dengan persentasi 13,33 %, dan kurang dengan persentasi 40 %

- (c). Mengerjakan tugas dengan teliti, persentasi aktivitas siswa yang sangat aktif 26,67 %, aktif dengan persentasi 26,67%, cukup dengan persentasi 13,33%, dan kurang dengan persentasi 40%.
- (d). Menyelesaikan tugas tepat waktu, persentasi aktivitas siswa yang sangat aktif 20 %, aktif dengan persentasi 6,67 %, cukup dengan persentasi 46,67 %, dan kurang dengan persentasi 26,67%.
- (e). Menyimpulkan materi, persentasi aktivitas siswa yang sangat aktif 13,33 %, aktif dengan persentasi 13,33 %, cukup dengan persentasi 40 %, dan kurang dengan persentasi 33,33 %.
- (f). Ikut menjaga ketertiban saat menyelesaikan tugas, persentasi aktivitas siswa yang sangat aktif 13,33 % , aktif dengan persentasi 26,67 %, cukup dengan persentasi 13,33 %, dan kurang dengan persentasi 46,67 %.

Jadi pada siklus I pertemuan 2 ini aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar terlihat sudah cukup aktif atau dapat dikatakan sudah efektif karena siswa mulai memahami model yang digunakan guru selain itu guru juga menggunakan media yang sederhana namun menarik minat siswa.

c) Hasil Tes Belajar Siswa siklus I pertemuan 2

Dari hasil tes didapat dari setiap akhir pertemuan, adapun soal yang diberikan sebanyak 10 soal pilihan ganda untuk mengukur kemampuan siswa dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang telah diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Adapun hasil tes belajar siswa pada penelitian tindakan kelas siklus I pertemuan 2 dapat disajikan dalam tabel berikut:

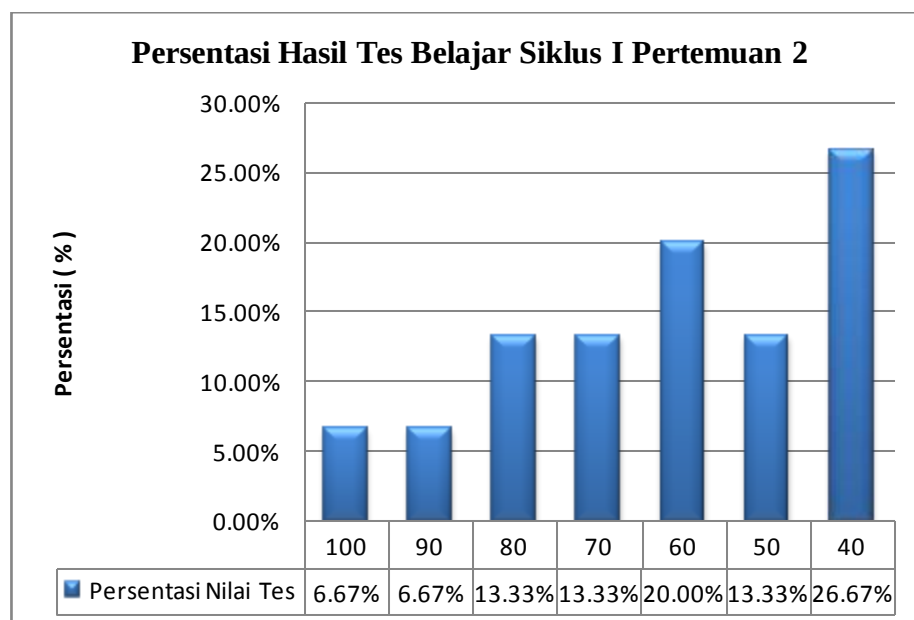
Tabel 4.11 : Hasil Tes Belajar Siswa siklus I pertemuan 2

No.	Nilai	Siklus I Pertemuan 1		Krite ria
		Frekuensi	Persen (%)	
1	100	1	6,67 %	Tuntas
2	90	1	6,67 %	Tuntas
3	80	2	13,33 %	Tuntas
4	70	2	13,33 %	Tuntas
5	60	3	20 %	Tuntas
6	50	2	13,33 %	Tidak Tuntas
7	40	4	26,67 %	Tidak Tuntas
8	30	0	0	-
9	20	0	0	-
10	10	0	0	-
Jumlah Nilai		960	100 %	-
Rata-rata		62		
Ketuntasan klasikal		60 %		

Dengan rumus ketuntasan klasikal

$$\sum = \frac{E}{N} \times 100$$

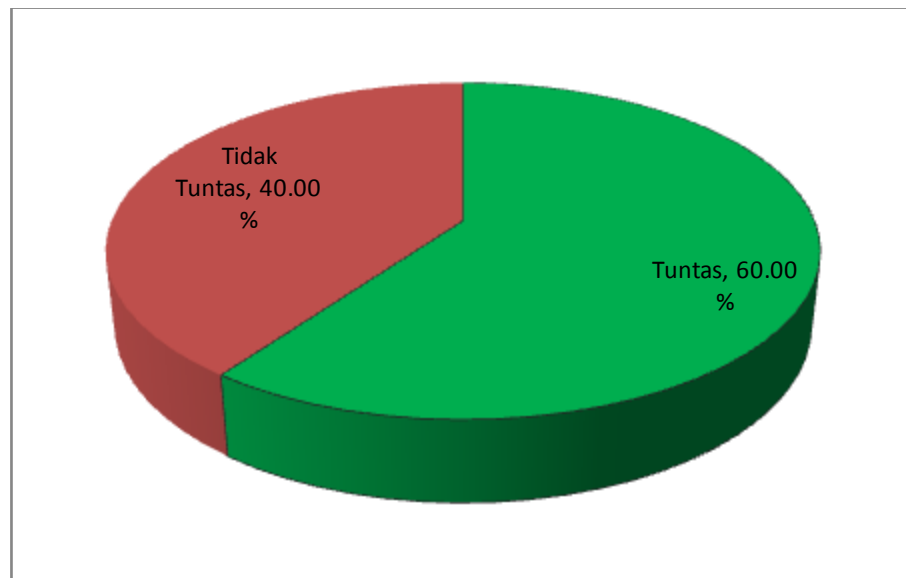
Hasil tes belajar siswa siklus I pertemuan 2 dapat disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Gambar 4.5:Grafik Persentasi HasilBelajar siswa siklus I pertemuan 2

Berdasarkan grafik diatas tentang nilai belajar tes akhir siswa pada siklus I pertemuan pertama dapat diketahui data sebagai berikut: pada tes terlihat siswa berada pada rentang 50 - 100 (100%) yaitu, nilai 100 dengan persentasi 6,67 %, nilai 90 dengan persentasi 6,67 %, nilai 80 dengan persentasi 13,33 %,nilai 70 dengan persentasi 13,33 % , nilai 60 dengan persentasi 20 %, nilai 50 dengan persentasi 13,33 %,

dan nilai 40 dengan persentasi 26,67%. Nilai ketuntasan yang dicapai adalah 60 %. Berdasarkan grafik diatas dapat dibuat grafik ketuntasan belajar siswa sebagai berikut :



Gambar 4.6: Grafik Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I pertemuan 2

4) Refleksi tindakan kelas siklus I Pertemuan 2

Berdasarkan hasil pengamatan melalui format observasi kegiatan pembelajaran guru, observasi aktivitas siswa dan hasil tes belajar siklus I pertemuan 2 dapat direfleksikan sebagai berikut:

- a) Kegiatan belajar mengajar telah efektif dan dapat dikategorikan baik yang dapat dilihat dari lembar observasi dan pelaksanaannya. Namun masih perlu adanya perbaikan dalam pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Berupa peningkatan

dalam beberapa aktivitas pembelajaran salah satunya adalah melakukan menyiapkan alat dan bahan ajar , melakukan refleksi .

- b) Aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dalam setiap aspek masih terlihat cukup, Sedangkan pada aktivitas dalam berkelompok meningkat karena terlihat baik pada aspek yang telah ditentukan. Namun masih perlu ada perbaikan di aspek ikut menjaga ketertiban saat menyelesaikan tugas, ini dikarenakan tingginya angka presentasi yang kurang dalam menjaga ketertiban saat menyelesaikan tugas dengan presentasi 46,67 % artinya dari 15 orang siswa masih ada 7 orang yang kurang menjaga ketertiban saat menyelesaikan tugas.
- c) Hasil tes belajar siklus I pertemuan 2 dapat diketahui data sebagai berikut: pada tes terlihat siswa berada pada rentang 40 - 100 (100%) yaitu, nilai 100 dengan persentasi 6,67 %, nilai 90 dengan persentasi 6,67 % , nilai 80 dengan persentasi 13,33 %, nilai 70 dengan persentasi 13,33 % , nilai 60 dengan persentasi 20 %, nilai 50 dengan persentasi 13,33 %, dan nilai 40 dengan persentasi 26,67 %. Tingkat ketuntasannya belum tuntas karena hasil tes belajar siswa masih banyak yang salah. Nilai ketuntasan yang dicapai adalah 60 %. Nilai tersebut masih berada di bawah standar ketuntasan yang ditentukan baik secara klasikal maupun individu sehingga perlu adanya perbaikan di pertemuan selanjutnya.

2. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus II

a. Siklus II Pertemuan 1

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada siklus II pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Senin , 04 Mei 2015. Siklus II pertemuan 1 ini adapun skenario pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai berikut :

1) Skenario Kegiatan

Skenario tindakan yang telah direncanakan pada tindakan kelas siklus I pertemuan pertama ini yaitu menyiapkan alat dan bahan untuk melaksanakan pembelajaran, kemudian guru mengajak siswa bersama-sama berdoa sebelum memulai pelajaran dan dilanjutkan dengan mengkondisikan kelas agar siap belajar. Selanjutnya guru mengabsen siswa dan menyampaikan tujuan materi pembelajaran lalu melakukan appersepsi dengan mengajak siswa bernyayi.

Kemudian pada kegiatan inti, guru menuliskan materi pembelajaran, guru menjelaskan materi tentang sifat-sifat cahaya, setelah itu siswa dibagi menjadi 3 kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 5 orang siswa yang dibagi secara heterogen dan setiap siswa dalam kelompok akan diberi nomor yang berbeda. Kemudian Setiap kelompok diminta mendiskusikan LKS yang diberikan oleh guru. Guru menyebut satu nomor dan para siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan menyiapkan jawaban kepada siswa di kelas. Dalam memberikan

tanggapan guru membimbing siswa mengarahkan kepada jawaban yang benar. Kemudian siswa diminta kembali ke tempat duduknya masing-masing, lalu guru melakukan Tanya jawab dengan siswa. Guru memberikan penghargaan bagi siswa ataupun kelompok yang berhasil memperoleh nilai yang tertinggi.

Pada kegiatan akhir, guru merefleksikan kembali pelajaran yang telah diajarkan, kemudian mengajak siswa bersama-sama menyimpulkan pelajaran dan dilanjutkan dengan memberikan soal yang dikerjakan secara individu.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan 1 ini dilaksanakan pada hari Senin, 04 Mei 2015 pada jam pelajaran 1 – 2, adapun kegiatan selama pembelajaran berlangsung sebagai berikut :

a) Kegiatan Awal

Guru memulai pelajaran dengan mengajak siswa bersama-sama siswa berdoa bersama, kemudian mengkondisikan kelas sehingga siswa siap untuk menerima pelajaran. Lalu dilanjutkan dengan mengabsen siswa dan melakukan mempersiapkan media dan bahan ajar. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Untuk menarik perhatian siswa guru melakukan appersepsi dengan melakukan tanya jawab dengan siswa.

b) Kegiatan Inti

Pada tahap ini, guru menjelaskan materi pelajaran tentang materi cahaya dan alat optik. Kemudian dilanjutkan dengan membagi siswa menjadi 3 kelompok secara heterogen yang terdiri dari 5 orang dan setiap siswa dalam kelompok diberi nomor yang berbeda-beda. Setiap kelompok mendiskusikan dengan menggunakan LKS yang diberikan guru. Guru menyebut satu nomor dan para siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan menyiapkan jawaban kepada siswa di kelas. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok dan siswa yang berhasil memperoleh nilai tertinggi.

c) Kegiatan Akhir

Pada tahapan ini, guru melakukan kegiatan refleksi dan dilanjutkan dengan mengajak siswa bersama-sama menyimpulkan pelajaran. Guru melakukan tindak lanjut dengan memberikan evaluasi secara individu yang bertujuan mengukur kemampuan siswa menerima pelajaran yang telah diajarkan. Guru menutup pelajaran dan memberikan saran dan nasihat.

3) Hasil Observasi

a) Hasil Observasi Kegiatan Guru

Berdasarkan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan observer, maka dalam pelaksanaannya pada siklus II pertemuan 1 dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.12: Observasi kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan 1

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
I	KEGIATAN AWAL				
1	Guru menyiapkan siswa, alat dan bahan pelajaran			√	
2	Berdo'a bersama-sama siswa			√	
3	Appersepsi				√
4	Menuliskan tujuan yang ingin dicapai			√	
II	KEGIATAN INTI				
5	Menjelas materi pelajaran				√
6	Membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen			√	
7	Memberikan Nomor kepada setiap siswa dalam satu kelompok			√	
8	Memberikan LKS kepada setiap siswa sesuai nomor yang diberikan				√
9	Menyebutkan nomor siswa dan meminta siswa yang memiliki nomor tersebut mengangkat tangan dan menjawab soal yang diberikan			√	
10	Mengadakan Tanya jawab			√	
11	Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat nilai tertinggi			√	

Lanjutan Tabel 4.12

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
III	KEGIATAN AKHIR				
12	Melakukan refleksi			√	
13	Menyimpulkan Pelajaran bersama-sama siswa				√
14	Memberikan tindak lanjut/PR				√
15	Menutup Pelajaran dan memberikan saran				√
Jumlah			-	27	24
Jumlah Keseluruhan		51			
Persentasi (%)		85 %			

Berdasarkan data hasil yang dilakukan oleh pengamat terhadap langkah-langkah yang guru laksanakan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang guru lakukan sudah sangat efektif. Hasil pengamatan pada siklus II pertemuan 1 dengan persentasi 85 % dan di interprestasikan dengan kategori sangat baik.

b) Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan observer pada penelitian ini, maka aktivitas siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

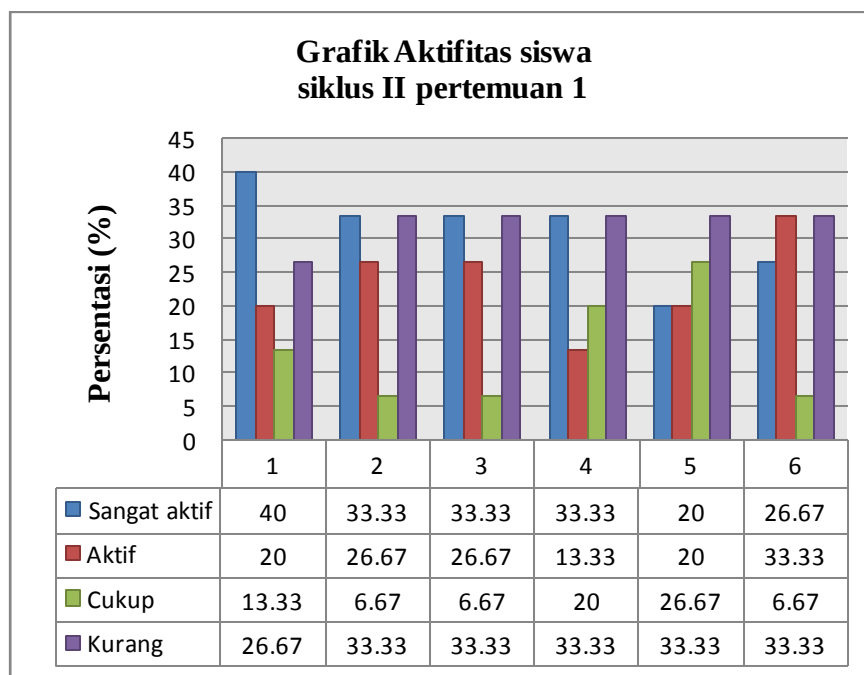
Tabel 4.13 : Aktivitas siswa Siklus II pertemuan 1

No	Aspek yang diamati	Kriteria Penilaian							
		SA		A		C		K	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Memperhatikan Penjelasan guru	6	40	3	20	2	13,33	4	26,67
2	Mencatat setiap penjelasan /materi	5	33,33	4	26,67	1	6,67	5	33,33
3	Mengerjakan tugas dengan teliti	4	26,67	3	20	1	6,67	7	46,67
4	Menyelesaikan tugas tepat waktu	3	20	2	13,33	3	20	7	46,67
5	Menyimpulkan materi	3	20	3	20	4	26,67	5	33,33
6	Ikut menjaga ketertiban saat menyelesaikan tugas	4	26,67	5	33,33	1	6,67	5	33,33

Keterangan : SA : Sangat Aktif A : Aktif C : Cukup

K : Kurang

Dari data diatas dapat diperjelas dalam bentuk grafik dibawah ini:



Gambar 4.7 : Grafik aktivitas siswa siklus II pertemuan 1

Keterangan :

1 : Memperhatikan penjelasan guru

2 : Mencatat setiap penjelasan/materi

3 : Mengerjakan tugas dengan teliti

4 : Menyelesaikan tugas tepat waktu

5 : Menyimpulkan materi pelajaran

6 : Ikut menjaga ketertiban saat menyelesaikan tugas

Berdasarkan grafik diatas pada siklus II pertemuan pertama pada hasil observasi aktivitas siswa selama pembelajaran antara lain :

- (a). Memperhatikan penjelasan guru, siswa yang sangat aktif dengan persentasi 40 %, Aktif dengan persentasi 20 %, cukup dengan persentasi 13,33 % dan kurang dengan persentasi 26,67 %.
- (b). Mencatat setiap penjelasan/materi, persentasi aktivitas siswa yang sangat aktif 33,33 %, aktif dengan persentasi 26,67 %, cukup dengan persentasi 6,67 %, dan kurang dengan persentasi 33,33 %.
- (c). Mengerjakan tugas dengan teliti, persentasi aktivitas siswa yang sangat aktif 26,67 %, aktif dengan persentasi 20 %, cukup dengan persentasi 6,67%, dan kurang dengan persentasi 33,33%.
- (d). Menyelesaikan tugas tepat waktu, persentasi aktivitas siswa yang sangat aktif 20 %, aktif dengan persentasi 13,33 %, cukup dengan persentasi 20 %, dan kurang dengan persentasi 46,67%.
- (e). Menyimpulkan materi, persentasi aktivitas siswa yang sangat aktif 20 %, aktif dengan persentasi 20 %, cukup dengan persentasi 26,67%, dan kurang dengan persentasi 33,33 %.

(f). Ikut menjaga ketertiban saat menyelesaikan tugas, persentasi aktivitas siswa yang sangat aktif 26,67 % , aktif dengan persentasi 33,33%, cukup dengan persentasi 6,67 %, dan kurang dengan persentasi 33,33 %.

Jadi pada siklus II pertemuan 1 ini aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar terlihat sudah aktif atau dapat dikatakan efektif dan pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar.

c) Hasil Tes Belajar Siswa siklus II pertemuan 1

Dari hasil tes didapat dari setiap akhir pertemuan, adapun soal yang diberikan sebanyak 10 soal pilihan ganda untuk mengukur kemampuan siswa dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang telah diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Adapun hasil tes belajar siswa pada penelitian tindakan kelas siklus II pertemuan 1 dapat disajikan dalam tabel berikut: Tabel 4.14 : Hasil tes belajar siswa siklus II pertemuan 1

No.	Nilai	Siklus I Pertemuan 1		Kriteria
		Frekuensi	Persen (%)	
1	100	3	20 %	Tuntas
2	90	1	6,67 %	Tuntas
3	80	5	33,33 %	Tuntas
4	70	1	6,67 %	Tuntas

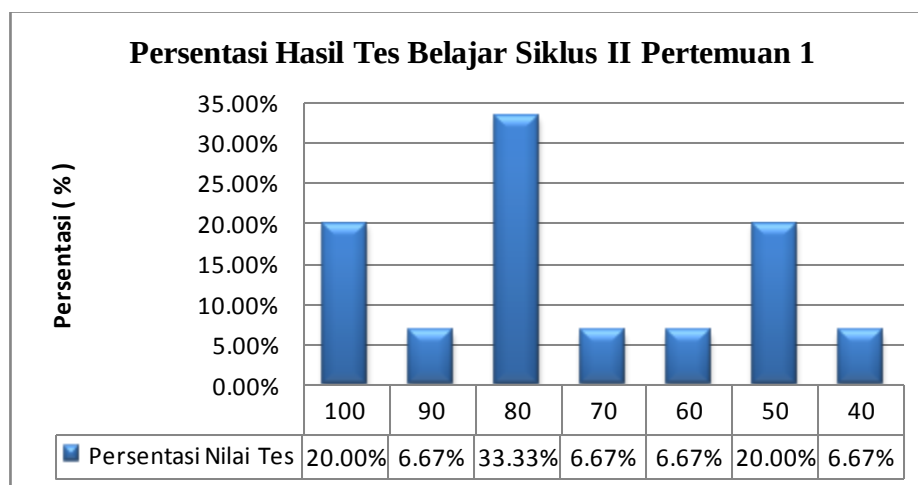
Lanjutan Tabel 4.14

No.	Nilai	Siklus I Pertemuan 1		Krite ria
		Frekuensi	Persen (%)	
5	60	1	6,67 %	Tuntas
6	50	3	20 %	Tidak Tuntas
7	40	1	6,67 %	Tidak Tuntas
8	30	0	0	-
9	20	0	0	-
10	10	0	0	-
Jumlah Nilai		1120	100 %	-
Rata-rata		74,67		
Ketuntasan klasikal		73,33 %		

Dengan rumus ketuntasan klasikal

$$\sum = \frac{F}{N} \times 100$$

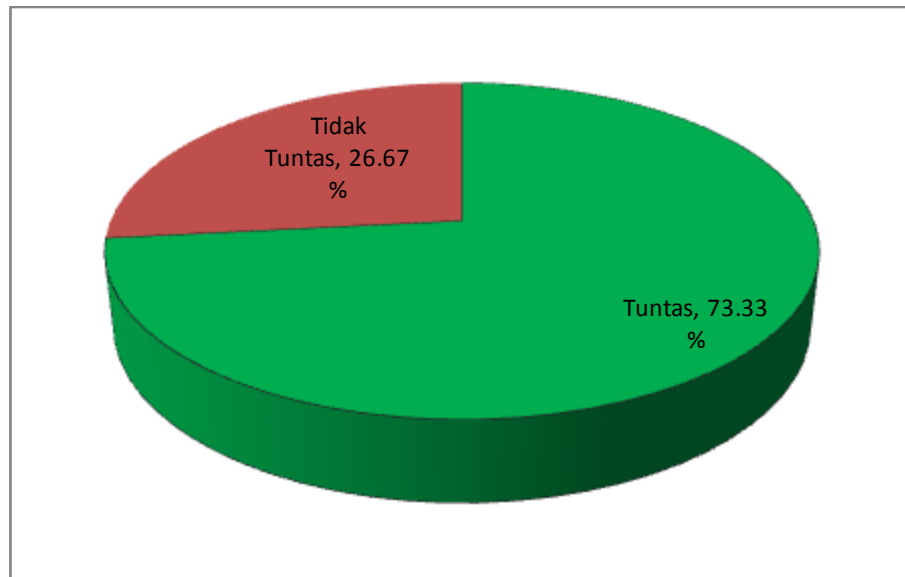
Hasil tes belajar siswa siklus II pertemuan 1 dapat disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Gambar 4.8: Grafik Persentasi Hasil Belajar siswa siklus II pertemuan 1

Berdasarkan grafik diatas tentang nilai belajar tes akhir siswa pada siklus II pertemuan pertama dapat diketahui data sebagai berikut: pada tes terlihat siswa berada pada rentang 40 - 100 (100%) yaitu, nilai 100 dengan persentasi 20 %, nilai 90 dengan persentasi 6,67 % , nilai 80 dengan persentasi 33,33 %, nilai 70 dengan persentasi 6,67 % , nilai 60 dengan persentasi 6,67 % dan nilai 50 dengan persentasi 20 %, dan nilai 40 dengan persentasi 6,67 %. Tingkat ketuntasan yang dicapai adalah 73,33 %.

Berdasarkan grafik diatas dapat dibuat grafik ketuntasan belajar siswa sebagai berikut :



Gambar 4.9: Grafik Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II pertemuan 1

4) Refleksi tindakan kelas siklus II Pertemuan 1

Berdasarkan hasil pengamatan melalui format observasi kegiatan pembelajaran guru, observasi aktivitas siswa dan hasil tes belajar siklus II pertemuan 1 dapat direfleksikan sebagai berikut:

- a) Kegiatan belajar mengajar telah efektif dan dapat dikategorikan baik yang dapat dilihat dari lembar observasi dan pelaksanaannya.
- b) Aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dalam setiap aspek masih terlihat baik, Sedangkan pada aktivitas dalam kerja kelompok terus meningkat pada setiap pertemuan.
- c) Hasil tes belajar siklus II pertemuan 1 dapat diketahui data sebagai berikut: pada tes terlihat siswa berada pada rentang 40 - 100 (100%) yaitu, nilai 100 dengan persentasi 20 %, nilai 90 dengan persentasi 6,67 %, nilai 80 dengan persentasi 33,33 %, nilai 70 dengan persentasi 6,67 % , nilai 60 dengan persentasi 6,67%, dan nilai 50 dengan persentasi 20 %, dan nilai 40 dengan persentasi 6,67 %. Tingkat ketuntasan yang dicapai adalah 73,33%.

b. Siklus II Pertemuan Kedua

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada siklus II pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Senin, 11 Mei 2015. Siklus II Pertemuan 2 dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT.

1) Skenario Kegiatan

Skenario tindakan yang telah direncanakan pada tindakan kelas siklus II pertemuan 2 ini yaitu menyiapkan alat dan bahan untuk melaksanakan pembelajaran, kemudian guru mengajak siswa bersama-sama sebelum memulai pelajaran dan dilanjutkan dengan mengkondisikan agar siap belajar. Selanjutnya guru mengabsen siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kemudian pada kegiatan inti, guru menjelaskan materi tentang cahaya dan alat optik, setelah itu siswa dibagi menjadi 3 kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 5 orang siswa yang dibagi secara heterogen dan setiap siswa dalam kelompok diberi nomor yang berbeda, setiap kelompok diminta mendiskusikan LKS yang diberikan oleh guru. Guru menyebut satu nomor dan para siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan menyiapkan jawaban kepada siswa di kelas. Dalam memberikan tanggapan guru membimbing siswa mengarahkan kepada jawaban yang benar. Kemudian siswa diminta kembali ke tempat duduknya masing-masing, lalu guru melakukan Tanya jawab dengan siswa. Guru memberikan penghargaan bagi siswa ataupun kelompok yang berhasil memperoleh nilai yang tertinggi.

Pada kegiatan akhir, guru merefleksikan kembali pelajaran yang telah diajarkan, kemudian mengajak siswa bersama-sama

menyimpulkan pelajaran dan dilanjutkan dengan memberikan soal yang dikerjakan secara individu.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan 2 ini dilaksanakan pada hari Senin , 11 Mei 2015 pada jam pelajaran 3 – 4, adapun kegiatan selama pembelajaran berlangsung sebagai berikut :

a) Kegiatan Awal

Guru memulai pelajaran dengan mengajak siswa bersama-sama siswa berdo'a bersama, kemudian mengkondisikan kelas sehingga siswa siap untuk menerima pelajaran. Lalu dilanjutkan dengan mengabsen siswa dan melakukan mempersiapkan media dan bahan ajar. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Untuk menarik perhatian siswa guru melakukan appersepsi dengan melakukan tanya jawab dengan siswa

b) Kegiatan Inti

Pada tahap ini, guru menjelaskan materi pelajaran tentang materi cahaya dan alat optik. Kemudian dilanjutkan dengan membagi siswa menjadi 3 kelompok secara heterogen yang terdiri dari 5 orang dan setiap siswa dalam kelompok diberi nomor yang berbeda .Setiap kelompok mendiskusikan dengan menggunakan

LKS yang diberikan guru. Guru menyebut satu nomor dan para siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan menyiapkan jawaban kepada siswa di kelas. Guru melakukan Tanya jawab dengan siswa. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok dan siswa yang berhasil memperoleh nilai tertinggi.

c) Kegiatan Akhir

Pada tahapan ini, guru melakukan kegiatan refleksi dan dilanjutkan dengan mengajak siswa bersama-sama menyimpulkan pelajaran. Guru melakukan tindak lanjut dengan memberikan evaluasi secara individu yang bertujuan mengukur kemampuan siswa menerima pelajaran yang telah diajarkan. Guru menutup pelajaran dan memberikan saran dan nasihat.

3) Hasil Observasi

a) Hasil Observasi Kegiatan Guru

Berdasarkan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan observer, maka dalam pelaksanaannya pada siklus II pertemuan 2 dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.15 : Observasi kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan 2

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
I	Kegiatan Awal				
1	Guru menyiapkan siswa, alat dan bahan pelajaran			√	
2	Berdo'a bersama-sama siswa			√	
3	Appersepsi				√
4	Menuliskan tujuan yang ingin dicapai			√	
II	Kegiatan Inti				
5	Menjelas materi pelajaran				√
6	Membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen				√
7	Memberikan Nomor kepada setiap siswa dalam satu kelompok				√
8	Memberikan LKS kepada setiap siswa sesuai nomor yang diberikan			√	
9	Menyebutkan nomor siswa dan meminta siswa yang memiliki nomor tersebut mengangkat tangan dan menjawab soal yang diberikan			√	
10	Mengadakan Tanya jawab				√
11	Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat nilai tertinggi				√
III	Kegiatan Akhir				
12	Melakukan refleksi			√	
13	Menyimpulkan Pelajaran bersama-sama siswa				√
14	Memberikan tindak lanjut/PR				√
15	Menutup Pelajaran dan memberikan saran			√	
Jumlah			-	21	32
Jumlah Keseluruhan		53			
Persentasi (%)		88,33 %			

Berdasarkan data hasil yang dilakukan oleh pengamat terhadap langkah-langkah yang guru laksanakan, dapat disimpulkan

bahwa pembelajaran yang guru lakukan sudah efektif. Hasil pengamatan pada siklus II pertemuan 2 dengan persentasi 88,33 % dan di interprestasikan dengan kategori sangat baik.

b) Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan observer pada penelitian ini, maka aktivitas siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16 : Aktivitas siswa Siklus II pertemuan 2

No	Aspek yang diamati	Krite ria Penilaian							
		SA		A		C		K	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Memperhatikan Penjelasan guru	6	40	5	33,33	2	13,33	2	13,33
2	Mencatat setiap penjelasan /materi	6	40	4	26,67	3	20	2	13,33
3	Mengerjakan tugas dengan teliti	5	33,33	5	33,33	1	6,67	4	26,67
4	Menyelesaikan tugas tepat waktu	4	26,67	4	26,67	3	20	4	26,67
5	Menyimpulkan materi	6	40	6	40	1	6,67	2	13,33

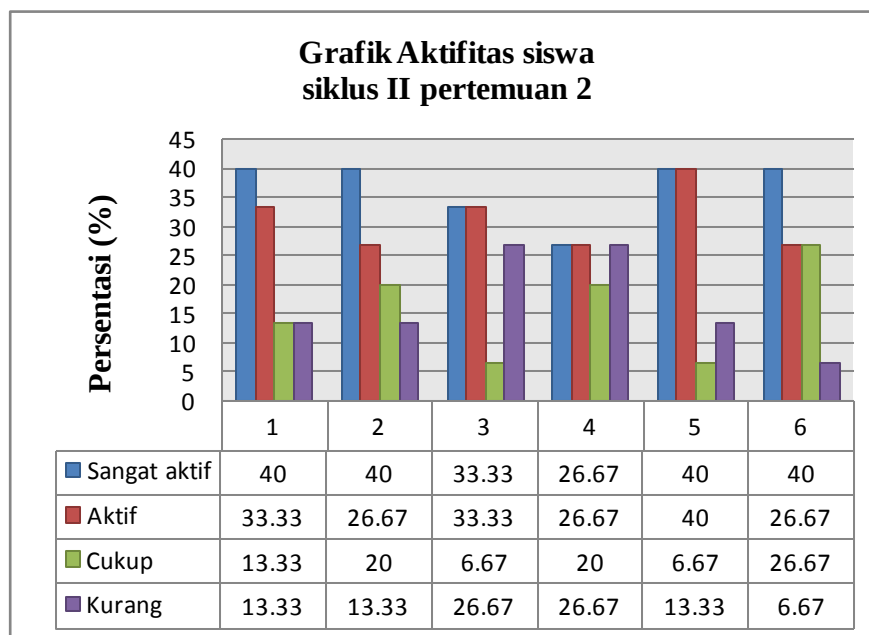
Lanjutan Tabel 4.16

No	Aspek yang diamati	Kriteria Penilaian							
		SA		A		C		K	
		F	%	F	%	F	%	F	%
6	Ikut menjaga ketertiban saat menyelesaikan tugas	6	40	4	26,67	4	26,67	1	6,67

Keterangan SA : Sangat Aktif A : Aktif C : Cukup

K : Kurang

Dari data diatas dapat diperjelas dalam bentuk grafik dibawah ini:



Gambar 4.10 : Grafik aktivitas siswa siklus II pertemuan 2

Keterangan :

- 1 : Memperhatikan penjelasan guru
- 2 : Mencatat setiap penjelasan/materi
- 3 : Mengerjakan tugas dengan teliti
- 4 : Menyelesaikan tugas tepat waktu
- 5 : Menyimpulkan materi pelajaran
- 6 : Ikut menjaga ketertiban saat menyelesaikan tugas

Berdasarkan grafik diatas pada pertemuan pertama pada hasil observasi aktivitas siswa selama pembelajaran antara lain :

- (a). Memperhatikan penjelasan guru, siswa yang sangat aktif dengan persentasi 40 %, Aktif dengan persentasi 33,33 %, cukup dengan persentasi 13,33 % dan kurang dengan persentasi 13,33 %.
- (b). Mencatat setiap penjelasan/materi, persentasi aktivitas siswa yang sangat aktif 40 %, aktif dengan persentasi 26,67 %, cukup dengan persentasi 20 %, dan kurang dengan persentasi 13,33 %
- (c). Mengerjakan tugas dengan teliti, persentasi aktivitas siswa yang sangat aktif 33,33 %, aktif dengan persentasi 33,33 %, cukup

dengan persentasi 6,67 %, dan kurang dengan persentasi 26,67%.

(d). Menyelesaikan tugas tepat waktu, persentasi aktivitas siswa yang sangat aktif 26,67 %, aktif dengan persentasi 26,67 %, cukup dengan persentasi 20 %, dan kurang dengan persentasi 26,67%.

(e). Menyimpulkan materi, persentasi aktivitas siswa yang sangat aktif 40 %, aktif dengan persentasi 40 %, cukup dengan persentasi 6,67 %, dan kurang dengan persentasi 13,33 %.

(f). Ikut menjaga ketertiban saat menyelesaikan tugas, persentasi aktivitas siswa yang sangat aktif 40 % , aktif dengan persentasi 26,67 %, cukup dengan persentasi 26,67 %, dan kurang dengan persentasi 6,67 %.

Jadi pada siklus II pertemuan 2 ini aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar terlihat sudah aktif atau dapat dikatakan sudah efektif karena siswa mulai memahami model yang digunakan guru selain itu guru juga menggunakan media yang sederhana namun menarik minat siswa, sehingga tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dapat tercapai secara maksimal.

c) Hasil Tes Belajar Siswa siklus II pertemuan 2

Dari hasil tes didapat dari setiap akhir pertemuan, adapun soal yang diberikan sebanyak 10 soal pilihan ganda untuk mengukur kemampuan siswa dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang telah diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Adapun hasil tes belajar siswa pada penelitian tindakan kelas siklus II pertemuan 2 dapat disajikan dalam tabel berikut:

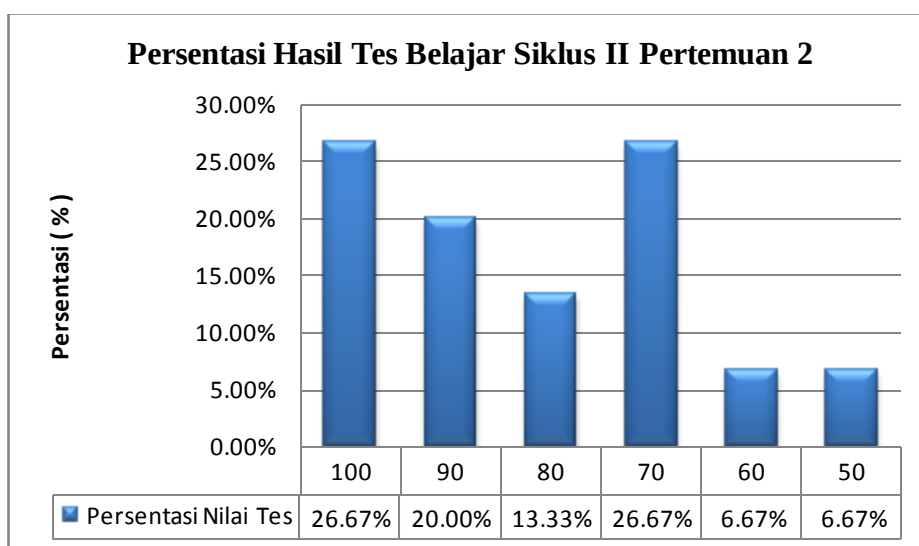
Tabel 4.17 : Hasil Tes Belajar Siswa siklus II pertemuan 2

No.	Nilai	Siklus II Pertemuan 2		Kriteria
		Frekuensi	Persen (%)	
1	100	4	26,67 %	Tuntas
2	90	3	20 %	Tuntas
3	80	2	13,33 %	Tuntas
4	70	4	26,67 %	Tuntas
5	60	1	6,67 %	Tuntas
6	50	1	6,67 %	Tidak Tuntas
7	40	0	0	-
8	30	0	0	-
9	20	0	0	-
10	10	0	0	-
Jumlah Nilai		1220	100 %	-
Rata-rata		81,33		
Ketuntasan klasikal		93,33 %		

Dengan rumus ketuntasan klasikal

$$\Sigma = \frac{F}{N} \times 100$$

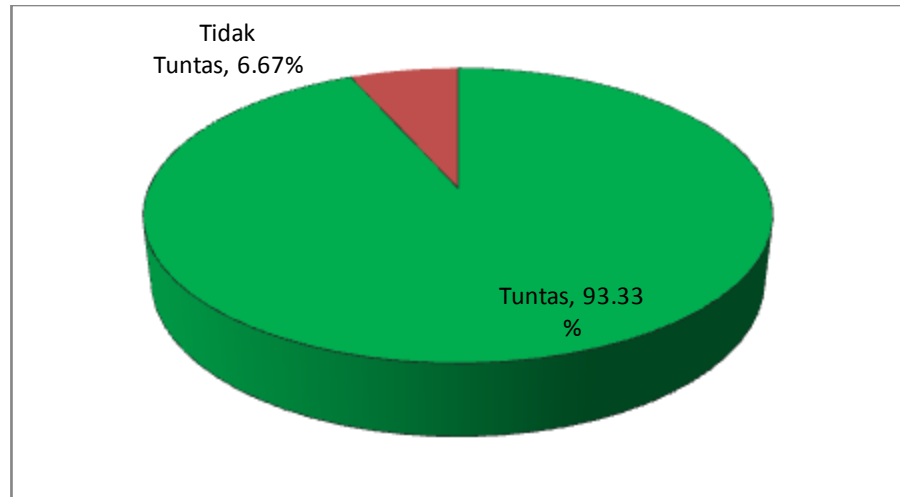
Hasil tes belajar siswa siklus II pertemuan 2 dapat disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Gambar 4.11: Grafik Persentasi Hasil Belajar siswa siklus II pertemuan 2

Berdasarkan grafik diatas tentang nilai belajar tes akhir siswa pada siklus I pertemuan pertama dapat diketahui data sebagai berikut: pada tes terlihat siswa berada pada rentang 50 - 100 (100%) yaitu, nilai 100 dengan persentasi 26,67 %, nilai 90 dengan persentasi 20 %, nilai 80 dengan persentasi 13,33 %, nilai 70 dengan persentasi 26,67 % , nilai 60 dengan persentasi 6,67 %, dan nilai 50 dengan persentasi 6,67

%. Nilai ketuntasan yang dicapai adalah 93,33 %. Berdasarkan grafik diatas dapat dibuat grafik ketuntasan belajar siswa sebagai berikut :



Gambar 4.12: Grafik Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II pertemuan 2

4) Refleksi tindakan kelas siklus II Pertemuan 2

Berdasarkan hasil pengamatan melalui format observasi kegiatan pembelajaran guru, observasi aktivitas siswa dan hasil tes belajar siklus II pertemuan 2 dapat direfleksikan sebagai berikut:

- a) Kegiatan belajar mengajar telah efektif dan dapat dikategorikan baik yang dapat dilihat dari lembar observasi dan pelaksanaannya..
- b) Aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dalam setiap aspek masih terlihat baik hal terlihat dari aspek yang nilai presentasi nya mengalami peningkatan.
- c) Hasil tes belajar siklus II pertemuan 2 dapat diketahui data sebagai berikut: pada tes terlihat siswa berada pada rentang 50 -

100 (100%) yaitu, nilai 100 dengan persentasi 26,67 %, nilai 90 dengan persentasi 20 % , nilai 80 dengan persentasi 13,33 %,nilai 70 dengan persentasi 26,67 % , nilai 60 dengan persentasi 6,67 %, dan nilai 50 dengan persentasi 6,67 %.

Ketuntasan belajar siswa yaitu terdapat 14 siswa tuntas belajar dan memperoleh 93,33 %, sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 1 orang dan memperoleh 6,67 %.

C. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas V MI At-Thayyibah Desa Tambak Sirang Baru Kecamatan Gambut selama 2 siklus yang terdiri dari 4 pertemuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tentang cahaya dan alat optik.

Menurut wina menjelaskan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran menggunakan sistem pengelompokkan atau tim kecil, yaitu antara 4-5 orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras atau suku yang berbeda (heterogen)¹.

¹ Sanjaya ,Wina, 2008.*Strategi Pembelajaran:Beroreintasi Standar Proses Pendidikan*,(Jakarta:Kencana prenada Media ,2006).h.242

Tujuan model pembelajaran kooperatif adalah hasil belajar akademik siswa meningkat dan siswa dapat menerima berbagai keragaman dari temannya, serta pengembangan keterampilan sosial.

Adapun empat prinsip pembelajaran kooperatif adalah :

1. Prinsip ketergantungan (*positive Interdependence*).
2. Tanggung jawab perseorangan (*Individual Accountabillity*).
3. Interaksi tatap muka (*Face to Face Promotion Interaction*).
4. Partisipasi dan Komunikasi (*Participation Communication*).²

Menurut Wina Sanjaya, Unsur penting dalam strategi pembelajaran kooperatif, yaitu 1) adanya peserta dalam kelompok, 2) adanya aturan dalam kelompok, 3) adanya upaya belajar setiap kelompok, dan 4) adanya tujuan yang harus dicapai.³

Melalui pengamatan dengan menggunakan format observasi tentang pembelajaran dan kegiatan siswa serta nilai hasil belajar pada siklus I dan II ini, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

1. Observasi Guru dalam Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran guru pada siklus I pertemuan 1 dan 2 yang direncanakan guru berlangsung kurang efektif dengan tahapan-tahapan mengajar yang dilaksanakan telah sesuai alokasi waktu.

² Suriansyah,Ahmad,*Strategi Pembelajaran*.(Banjarmasin,Universitas Lambung Mangkurat.2009) h.325

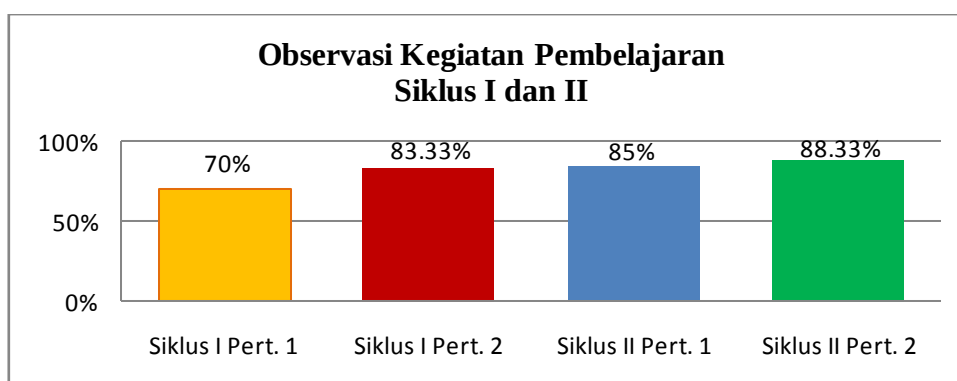
³ Sanjaya ,Wina, 2008.*Strategi Pembelajaran,op.cit.*,h.239

Berikut ini adalah data skor pada hasil observasi kegiatan pembelajaran pada Siklus I dan II :

Tabel 4.18 Skor hasil observasi kegiatan pembelajaran guru Siklus I dan II

No	Tindakan	Jumlah Skor	Persentasi (%)
1	Siklus I Pertemuan 1	42	70 %
2	Siklus I Pertemuan 2	50	83,33 %
3	Siklus II Pertemuan 1	51	85 %
4	Siklus II Pertemuan 2	53	88,33 %

Berdasarkan tabel diatas dapat dibuat dalam bentuk grafik sebagai berikut :



Gambar 4.13: Grafik persentasi observasi kegiatan guru siklus I dan II

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa peningkatan pada setiap pertemuan sehingga dapat dikatakan berhasil. Adapun persentasi pada siklus I pertemuan 1 dengan persentasi 70 % menjadi 83,33 % pada Siklus I pertemuan 2 peningkatan tersebut terjadi karena dalam pelaksanaan

pembelajaran ada beberapa aspek yang meningkat seperti Appersepsi, memberikan penghargaan kelompok, dan memberikan tindak lanjut pada siswa, kemudian pada Siklus II pertemuan 1 dengan persentasi 85 % menjadi 88,33 % pada Siklus II pertemuan 2 peningkatan pada siklus II ini karena dalam menjelaskan materi pelajaran guru mulai variatif dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik minat siswa, selain itu pada aspek menyimpulkan materi pelajaran dengan mengajak siswa, dan menutup pelajaran dengan memberikan saran dan nasihat kepada siswa. Dengan demikian dapat dikatakan berhasil karena telah mencapai indikator yang telah ditetapkan yaitu 80 %.

2. Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II

Adapun hasil pengamatan aktivitas siswa pada Siklus I pertemuan 1 dan 2 dan II pertemuan 1 sebagai berikut :

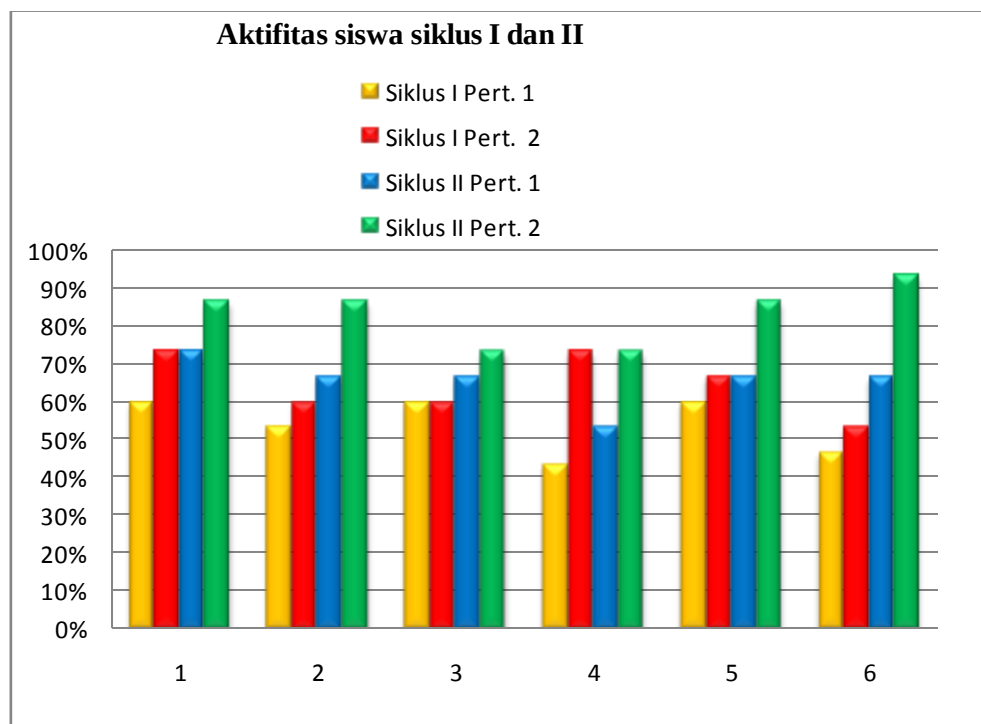
Tabel 4.19 Persentasi Observasi Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran Siklus I dan II

Aspek yang diamati	Siklus / Pertemuan			
	Siklus I Pert. 1 (%)	Siklus I Pert. 2 (%)	Siklus II Pert. 1 (%)	Siklus II Pert. 2 (%)
1	60 %	73,33 %	73,33 %	86,67 %
2	53,33 %	60 %	66,67 %	86,67 %
3	60 %	60 %	66,67 %	73,33 %
4	43,33 %	73,33 %	53,33 %	73,33 %
5	60 %	66,67 %	66,67 %	86,67 %
6	46,67 %	53,33 %	66,67 %	93,33 %

Keterangan :

- 1 : Memperhatikan penjelasan guru
- 2 : Mencatat setiap penjelasan/materi
- 3 : Mengerjakan tugas dengan teliti
- 4 : Menyelesaikan tugas tepat waktu
- 5 : Menyimpulkan materi pelajaran
- 6 : Ikut menjaga ketertiban saat menyelesaikan tugas

Berdasarkan tabel diatas dapat diperjelas pada grafik berikut :



Gambar 4.14: Grafik Observasi Aktivitas Siswa siklus I dan II

Berdasarkan grafik diatas, aktivitas siswa setiap pertemuan mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan pada semua aspek yang telah ditentukan mengalami peningkatan yang cukup besar, hal ini karena dalam pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT yang membuat siswa tertarik mengikuti pembelajaran, selain itu guru juga menggunakan media pembelajaran yang konkrit yang sudah dikenal oleh siswa dan bimbingan guru juga sangat berpengaruh terhadap berjalan lancarnya kegiatan kelompok sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan lancar serta dalam berkelompok siswa dapat bekerjasama dengan baik.

Dalam kegiatan belajar mengajar, anak adalah subjek dan sebagai subjek dari kegiatan pengajaran. Karena itu, inti proses pengajaran tidak lain adalah kegiatan belajar anak didik dalam mencapai suatu tujuan pengajaran. Tujuan pengajaran tentu saja akan dapat tercapai jika anak didik berusaha secara aktif untuk mencapainya. Padahal belajar pada hakikatnya adalah perubahan yang terjadi di dalam diri seseorang setelah berakhirnya aktivitas belajar⁴.

Menurut Djamarah , yang menjadi petunjuk bahwa suatu proses belajar dianggap berhasil adalah hal-hal sebagai berikut :

⁴ Djamarah, Syaiful Bahri, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: PT. Reneka Cipta, 2006), h.38

- a) Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok.
- b) Perilaku yang digariskan dalam tujuan pembelajaran/instruksional khusus (TIK) telah dicapai siswa, secara individual maupun kelompok⁵.

3. Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II

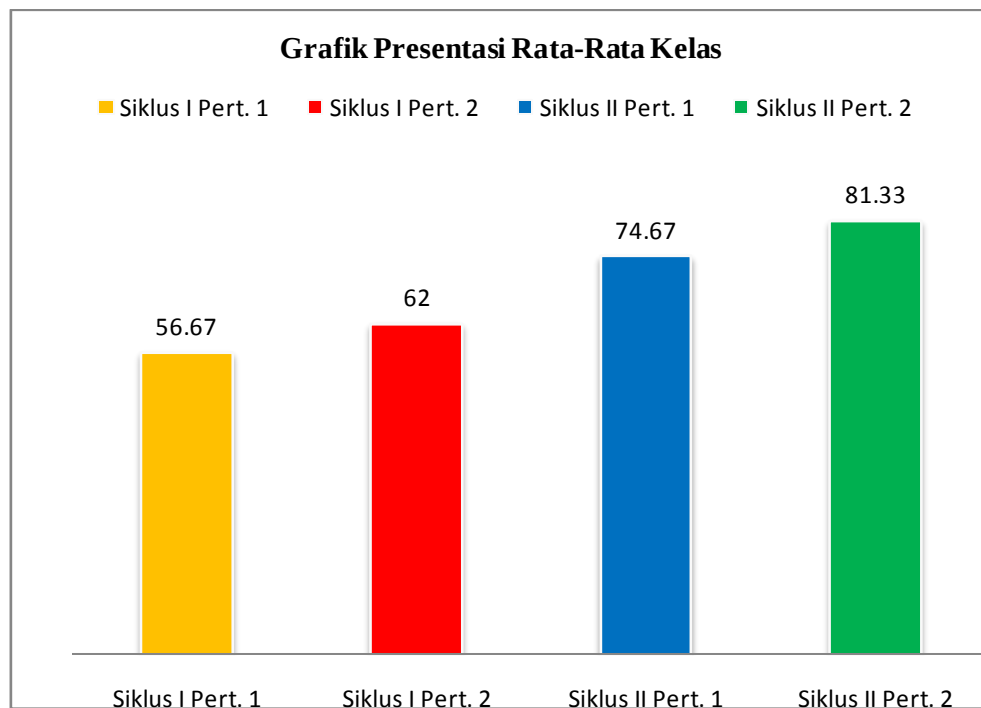
Adapun data persentasi ketuntasan belajar dan rata-rata kelas yang diperoleh dari hasil tindakan siklus I dan II, sebagai berikut :

Tabel 4.20. Persentasi ketuntasan belajar dan rata-rata kelas siklus I dan II

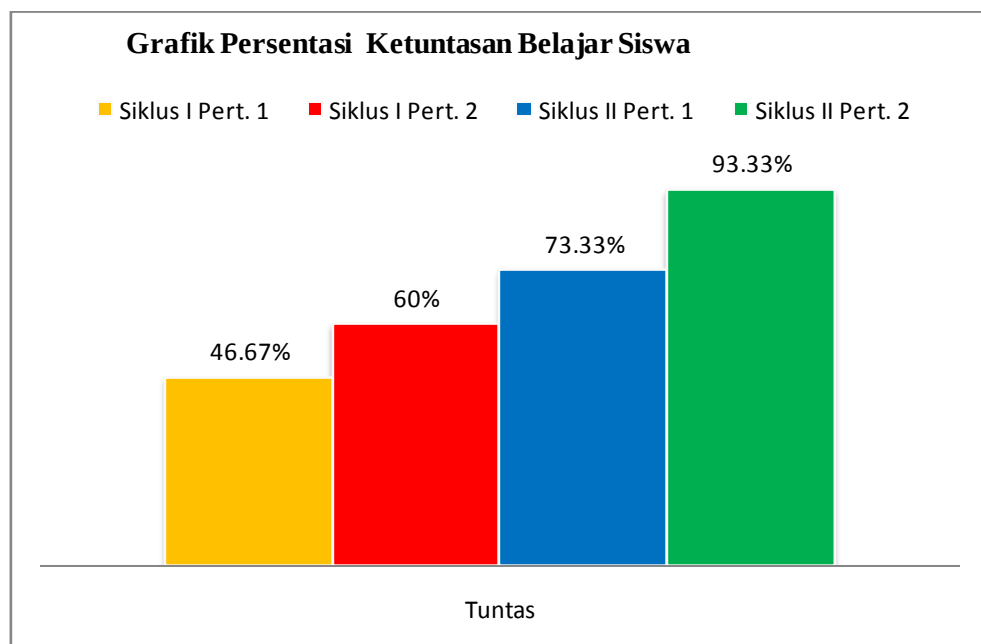
No	Tindakan	Persentasi Ketuntasan Belajar	Persentasi Ketidak tuntasan Belajar	Nilai Rata-Rata Kelas
1	Siklus I pertemuan 1	46,67%	53,33 %	56,67
2	Siklus I pertemuan 2	60 %	40 %	62
3	Siklus II pertemuan 1	73,33%	26,67 %	74,67
4	Siklus II pertemuan 2	93,33 %	6,67 %	81,33

Berdasarkan tabel diatas dapat diperjelas dengan grafik berikut :

⁵ Ibid.,h.105-106



Gambar 4.15: Grafik Persentasi Rata-Rata Kelas Siklus I dan II



Gambar 4.16: Grafik Persentasi Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I dan II

Berdasarkan grafik diatas bahwa ketuntasan belajar siswa pada siklus I (pertemuan 1 dan 2) mengalami peningkatan, pada pertemuan 1 dengan persentasi 46,67 % menjadi 60 % pada siklus I pertemuan 2. Peningkatan ini terlihat pada hasil jawaban soal evaluasi yang dikerjakan oleh siswa pada akhir pertemuan, pada siklus I pertemuan pertama jumlah siswa yang memperoleh nilai diatas 60 atau sama sebanyak 7 orang siswa dan meningkat pada pertemuan 2 menjadi 9 orang siswa. Sedangkan pada siklus II pertemuan 1 memperoleh persentasi 73,33 % menjadi 93,33 % pada siklus II pertemuan 2 pada pertemuan pertama jumlah siswa yang memperoleh nilai diatas 60 atau sama sebanyak 11 orang siswa dan meningkat pada siklus II pertemuan 2 menjadi 14 orang siswa dan dapat dikategorikan tuntas karena sudah lebih dari indikator yang telah ditetapkan yaitu 80 %.

Menurut Oemar Hamalik ,menyatakan bahwa ketercapaian tujuan dapat dicek atau dikontrol sejauhmana tujuan itu telah tercapai. Itu sebabnya suatu system pengajaran selalu mengalami dan mengikuti tiga tahap, yakni tahap analisis (menentukan dan merumuskan tujuan), tahap sintesis (perencanaan proses yang akan ditempuh), tahap evaluasi (mentes tahap pertama dan kedua).⁶

Dalam proses belajar mengajar dikenal adanya bermacam-macam kegiatan yang memiliki corak yang berbeda antara satu dengan yang lainnya,

⁶ Umar,Hamalik,Kurikulum dan Pembelajaran,(Jakarta:Sinar Grafika,2008).h.55

baik dalam aspek materi dan metodenya maupun dalam aspek tujuan dan perubahan tingkah laku yang diharapkan.

pembelajaran kooperatif merupakan bentuk pembelajaran yang dapat memperbaiki pembelajaran selama ini. Pertama, beberapa penelitian membuktikan bahwa penggunaan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sekaligus dapat meningkatkan kemampuan hubungan sosial, menumbuhkan sikap menerima kekurangan diri dan orang lain, serta dapat meningkatkan harga diri. kedua, pembelajaran kooperatif dapat merealisasikan kebutuhan siswa dalam belajar, berfikir, memecahkan masalah dan mengintegrasikan pengetahuan dengan keterampilan.

Menurut Suryosubroto , menyatakan bahwa belajar tuntas adalah satu filsafat yang menyatakan bahwa dengan system pengajaran yang tepat semua siswa dapat belajar dengan hasil yang baik dari hampir seluruh materi pelajaran yang diajarkan di sekolah⁷.

Model pembelajaran kooperatif adalah kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok heterogen saling membantu satu sama lain, bekerjasama menyelesaikan masalah, dan menyatukan pendapat untuk memperoleh keberhasilan yang optimal baik kelompok maupun individual⁸.

⁷ Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).h.96

⁸ Suyatno, *Menjelajahi Pembelajaran Inovatif*, (Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka, 2009).h.51

Slavin dalam Etin Solihatin, menyatakan bahwa cooperative learning adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari 4 sampai 6 orang, dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen⁹.

Menurut Irpansyah, hasil penelitian dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses dengan model kooperatif tipe NHT di kelas V SDN Jelapat Kecamatan Mekar Sari dinyatakan dapat mengoptimalisasi keaktifan guru, keaktifan siswa, dan hasil belajar siswa¹⁰.

Menurut Khairiyah, dalam penelitiannya berpendapat bahwa ketuntasan belajar siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT, hal ini dapat dilihat pada siklus I pertemuan 1 dengan persentasi 61 % menjadi 73 % pada pertemuan 2, kemudian pada siklus II pertemuan 1 dengan persentasi 78 % menjadi 86 %¹¹.

Menurut Krisnawati, Hasil penelitian menunjukkan Motivasi dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Peningkatan ini dapat dilihat pada perbandingan siklus I dengan siklus II. Untuk motivasi belajar yang meliputi empat aspek yaitu minat meningkat sebesar 15, aspek perhatian 21, aspek konsentrasi 6, dan aspek ketekunan meningkat sebesar 19. Kemudian hasil

⁹ Solihatin, Etin, *Cooperatif Learning*, (Jakarta: Bumi Aksara).h.4

¹⁰ Irpansyah, *Model Kooperatif Tipe NHT di Kelas V SDN Jelapat Kecamatan Mekar Sari Kabupaten Barito Kuala*, (Banjarmasin: Universitas lambung Mangkurat, 2011).h. 102

¹¹ Khairiyah, *model pembelajaran kooperatif tipe NHT di Kelas IV SDN Pulau Tala Kecamatan Amuntai Selatan*. (Banjarmasin: Universitas lambung Mangkurat, 2010).h. 152

belajar yang meliputi dua aspek yaitu pada aspek kognitif dan aspek psikomotorik. Sehingga dapat disimpulkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.¹²

¹² Krisnawati,Y.Aditia,*Penerapan Pembelajaran kooperatif Model Numbered Heads Together (NHT).*2009